JURNAL

SURVEI PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI 2016-2017

A SURVEY OF THE IMPLEMENTATION ON THE TEACHING AND LEARNING PROCESS OF PHYSICAL EDUCATION AND SPORT' TEACHERS OF ELEMENTARYN SCHOOL OF THE REGION IN TAROKAN KEDIRI 2016-2017

Oleh:

BAYU KELANA PUTRA

NPM: 12.1.01.09.0234

Dibimbing oleh :

1. Budiman Agung Pratama, M.Pd.

2. Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Bayu Kelana Putra
NPM	:12.1.01.09.0234
Telepon/HP	:085749381412
Alamat Surel (Email)	:bayukelana2611@gmail.com
Judul Artikel	:SURVEI PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI 2016-2017
Fakultas – Program Studi	:FKIP - Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:JL. K.H Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Budiman Agung Pratama, M.Pd. 0706078801	Muhammad Yahuar Rizky, M.Pd. 0718019003	Bayu Kelana Putra 12.1.01.09.0234

SURVEI PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI 2016-2017

Bayu Kelana Putra
12.1.01.09.0234
FKIP - Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
bayukelana2611@gmail.com
Budiman Agung Pratama, M.Pd. dan Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Bayu kelana Putra : Survei Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus I Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2017

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi di SD Negeri se-Gugus I kecamatan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut : (1) Bagaimanakah pelaksanaan survei proses belajar mengajar di SD Negeri pada guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi se-gugus 1 Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri ?

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kedungsari 1 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 75% tergolong baik, inti memiliki prosentase sebesar 81,6% tergolon g sangat baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 62,5% tergolong cukup baik. (2) Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kedungsari 2 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 83,3% tergolong sangat baik, inti memiliki prosentase sebesar 88,3% tergolong sangat baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 75% tergolong baik. (3) Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kaliboto 1 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 66,3% tergolong baik, inti memiliki prosentase sebesar 76,6% tergolong baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 87,5% tergolong sangat baik.(4) Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kaliboto 2 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 75% tergolong baik, inti memiliki prosentase sebesar 80% tergolong baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 75% tergolong baik. (5) Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kaliboto 3 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 83,3% tergolong sangat baik, inti memiliki prosentase sebesar 85% tergolong sangat baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 87,5% tergolong sangat baik. (6) Secara umum dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar Guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus 1 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri sudah baik.

Kata kunci : Survei, Proses pembelajaran

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dewasa ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan sangat berpengaruh di masyarakat dalam lingkup kecil maupun lingkup besar pendidikan merupakan salah satu faktor pembangunan suatu bangsa,

sehingga di dampingi dengan perkembangan IPTEK yang begitu pesat suatu bangsa harus meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan bangsa yang semakin bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Peranan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi (Penjaskesrek) sangat penting bagi peserta didik karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui aktivitas jasmani yaitu bermain dan olahraga secara teratur atau sistematis.

Melalui pendidikan jasmani peserta didik dapat menambah pengetahuannya untuk belajar hidup sehat dan aktif, karena dalam kehidupan,selain menjaga kesehatan lingkungan, menjaga kesehatan jasmani lebih penting seperti pengetahuan tentang pola makan, menjaga kebersihan badan, menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan aktivitas olahraga secara teratur, sebagai contoh melakukan aktivitas olahraga secara teratur, olahraga rutin sebagai latihan dan bagi yang sudah terlatih tiga kali dalam seminggu atau lebih, untuk menjaga kebugaran jasmani. Sebaliknya bagi yang belum terlatih cukup tiga kali dalam satu minggu, dengan melakukan olahraga yang sesuai dengan kemampuan tubuh. Pendidikan jasmani di samping mengajarkan kepada peserta didik untuk belajar hidup sehat, juga mengajarkan hidup bersosial, solidaritas, toleransi, stabilitas, emosional, sportif, disiplin, bertanggung jawab, jujur dan hidup aktif, baik di lingkungan sekolah, di lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara menyeluruh, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilias emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Didalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara

secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, selakaligus membantuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat (Depdiknas dalam Rully Hamadi, 2008:5).

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keerampilan *motorik*, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial. Pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Hal diatas merupakan sebagian dari sekian persoalan yang kompleks dalam dunia pendidikan. Sudah sepatutnya dunia pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang demikian, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat.

Implikasinya jika pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tesedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional. Pengupayaan tentang sistem pendidikan nasional yang dimaksud adalah pendidikan yang berdasarkan pada pancasila dan undang- undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945. Sistem tersebut terlahir menjadi sebuah fondasi yang berakar pada nilai – nilai agama, kebudayaan Indonesia, serta pemenuhan tuntutan zaman. Rangkaian terpenting itu membentuk pribadi individu masyarakat Indonesia yang baik, sebagai bagian dari individu bangsa, serta makhuk Tuhan.

Pembahasan diatas dapat memberikan gambaran bahwa proses belajar mengajar penjaskesrek tidak hanya menyiapkan aspek fisik, tetapi aspek yang menunjang kecerdasan dan arti luas juga perlu dikembangkan guru. Misalnya, mungkinkah kemampuan penalaran anak daya rasionalnya berkembang

melalui penjaskesrek. Pelajaran penjaskesrek yakni daya nalar anak termasuk kemampuan membuat keputusan dengan cepat dan pemahaman terhadap konsekuensi tindakannya akan berkembang. Pelaksanaan proses mengajar penjaskesrek pada jenjang menengah merupakan bagian dari disiplin ilmu yang diterapkan sebagai penunjang sistem pendidikan nasional. Setiap daerah diharuskan memiliki sekolah dasar yang dikenal dengan SD, sehingga sistem pendidikan didaerah akan berjalan guna menunjang program pendidikan nasional. Tarokan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kediri, Jawa Timur ,Indonesia. Di bidang pendidikan, kecamatan Tarokan merupakan daerah yang sangat memperhatikan akan kualitas pendidikan, dapat dilihat dengan adanya program belajar 12 tahun yang cukup berhasil. Selain itu kesadaran masyarakat akan pentingnya mengenyam pendidikan juga tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan cukup banyaknya para anak-anak yang duduk di pendidikan yang berjenjang sekolah dasar, hampir semua anak- anak di kecamatan tarokan gugus I dapat menempuh pendidikan dasar tersebut.

Didaerah kecamatan Tarokan se-Gugus 1 kabupaten kediri terdapat 5 unit sekolah dasar negeri yaitu : SD NEGERI KEDUNGSARI 1, SD NEGERI KEDUNGSARI 2, SD NEGERI KALIBOTO 1, SD NEGERI KALIBOTO 2 dan SD NEGERI KALIBOTO 3 yang letak dan kondisinya sangat bervariasi dengan jumlah guru penjaskesrek sebanyak 5 orang. Untuk proses mengajar penjaskesrek yang ada disebagian SD Negeri di kecamatan Tarokan masih tergolong kurang sesuai RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran). Hal tersebut dibuktikan saat peneliti melakukan observasi hal tersebut dapat dilihat dari materi yang diberikan guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi lebih dititik beratkan pada permainan atau *game*. Selain itu dalam proses belajar mengajar penjaskesrek di SD Negeri se-Gugus I kecamatan Tarokan kurang memperhatikan pendidikan jasmani, hal tersebut terlihat saat jam pelajaran pendikan jasmani tidak terjadi interaksi antara siswa dan guru selain hal itu mata pelajaran penjaskesrek kurang diperhatikan dan tidak dianggap pelajaran yang penting akan tetapi, hal tersebut

tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan proses belajar mengajar meskipun proses belajar mengajar tetap berjalan sesua materi ajar. Proses belajar mengajar di SD Negeri se-gugus Tarokan khususnya proses belajar mengajar penjaskesrek sangatlah kurang, hal tersebut dibuktikan belum adanya prestasi di bidang olahraga yang di raih oleh siswa tingkat SD Negeri se-gugus I kecamatan Tarokan.

Atas dasar pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru penjaskesrek di sekolah, yang kemudian timbulah suatu gagasan judul: "*Survei Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus I Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2017*"

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian kolerasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 5 orang guru olahraga, serta dianalisis dengan uji validitas, uji realibilitas, tekhnik analisis data menggunakan *scoring* dan pengkategorian *scor* berdasrkan norma. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, menurut Sugiyono (2012:126) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan untuk sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar penjaskesrek SDN Se-Gugus 1 Kecamatan Kediri Kabupaten Kediri secara umum masuk kategori baik, berikut rincian hasil penelitian dari peneliti :

1. Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kedungsari 1 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 75% tergolong baik, inti memiliki prosentase sebesar 81,6% tergolong sangat baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 62,5% tergolong cukup baik. Maka dengan hal tersebut secara keseluruhan SD Negeri Kedungsari 1 melaksanakan kegiatan belajar mengajar

penjaskesrek secara umum sudah baik.

2. Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kedungsari 2 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 83,3% tergolong sangat baik, inti memiliki prosentase sebesar 88,3% tergolong sangat baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 75% tergolong baik. Maka dengan hal tersebut secara keseluruhan SD Negeri Kedungsari 2 melaksanakan kegiatan belajar mengajar penjaskesrek secara umum sangat baik.
3. Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kaliboto 1 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 66,3% tergolong baik, inti memiliki prosentase sebesar 76,6% tergolong baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 87,5% tergolong sangat baik. Maka dengan hal tersebut secara keseluruhan SD Negeri Kaliboto 1 melaksanakan kegiatan belajar mengajar penjaskesrek secara umum sudah baik.
4. Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kaliboto 2 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 75% tergolong baik, inti memiliki prosentase sebesar 80% tergolong baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 75% tergolong baik. Maka dengan hal tersebut secara keseluruhan SD Negeri Kaliboto 2 melaksanakan kegiatan belajar mengajar penjaskesrek secara umum sudah baik.
5. Proses belajar mengajar guru di SD Negeri Kaliboto 3 dalam pendahuluan memiliki prosentase sebesar 83,3% tergolong sangat baik, inti memiliki prosentase sebesar 85% tergolong sangat baik, dan penutup memiliki prosentase sebesar 87,5% tergolong sangat baik. Maka dengan hal tersebut secara keseluruhan SD Negeri Kaliboto 3 melaksanakan kegiatan belajar mengajar penjaskesrek secara umum sangat baik.
6. Secara umum dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar Guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus 1 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri sudah baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aip Syarifudin, 2005. *Azas-azas dan falsafah penjaskes 1-9*. Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penbelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta

Catharina Tri Anni, 2004. *Psikologi belajar*.Semarang : UNNES

Much.Mutoin, 2006. *Survei terhadap proses pembelajaran di SMPN Se-kabupaten Grobogan*.Semarang: UNNES

Rully Hamadi, 2008. *Skripsi Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Se-Kec Genuk Semarang*

Rusli Luthan, 2004. *Pembaharuan pendidikan jasmani di Indonesia*.Jakarta : Pusat Direktorat Jendral Olahraga

Subagio, 2005. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan 1-12*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sugiono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan r dan d*. Bandung:alfabeta

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Trianto. (2013*). Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan(ktsp).* Jakarta:kencana prenada media group